

METODE PENGAJARAN PAI

Nadiratul Umr¹, Nurhidayat², Annisa Ramadhani³, Mutawakkil⁴, Arjen⁵, Nur Syazilia Syam⁶, Nurfadilla⁷, Umi Nur Kholifatun⁸

nadiranadirabt01@gmail.com¹, yayabahtiar1234@gmail.com², nisaramadhani288@gmail.com³,
mutawakkil1312@gmail.com⁴, arjenjen9@gmail.com⁵, nursyaziliya25@gmail.com⁶,
fnur83122@gmail.com⁷, uminur2076@gmail.com⁸

STAI Al-Gazali Bulukumba

ABSTRAK

Metode atau pendekatan kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam mempermudah pelaksanaan sebuah pekerjaan. Hal ini karena metode adalah cara kerja yang terorganisir dan sistematis yang dirancang untuk memastikan sebuah kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan metode yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi yang diajarkan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, sehingga mereka mampu menginternalisasi dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami berbagai metode pengajaran yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, dengan fokus pada efektivitas setiap metode dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pengajaran PAI meliputi metode ceramah, yang sering digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung dan terstruktur; metode diskusi, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan memperdalam pemahaman melalui pertukaran ide; metode tanya jawab, yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam menggali informasi; metode simulasi, yang memberikan pengalaman praktis kepada siswa untuk memahami konsep agama; serta metode pembelajaran berbasis proyek, yang membantu siswa mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks nyata dan menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Dengan memahami dan menerapkan metode yang tepat, proses pembelajaran PAI diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya bermakna tetapi juga mampu mencetak generasi yang berkarakter, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Metode Pengajaran PAI, Strategi Pembelajaran, Pengajaran Efektif, Inovasi Pembelajaran PAI.

ABSTRACT

Work methods or approaches have a very important role in facilitating the implementation of a job. This is because a method is an organized and systematic way of working that is designed to ensure an activity can run smoothly and produce previously planned goals. In the world of education, especially in teaching Islamic Religious Education (PAI), the use of appropriate methods not only helps students understand the material being taught, but also contributes to the formation of students' character, so that they are able to internalize and practice religious teachings in everyday life. This research aims to explore various teaching methods that are often applied in the PAI learning process, with a focus on the effectiveness of each method in achieving the goals of religious education. Several methods commonly used in teaching PAI include the lecture method, which is often used to deliver material directly and in a structured manner; discussion method, which allows students to interact and deepen understanding through the exchange of ideas; question and answer method, which encourage active participation of students in exploring information; simulation method, which provides practical experience for students to understand religious concepts; as well as project-based learning methods, which help students apply religious teachings in real contexts and solve problems in everyday life. By understanding and applying the right methods, it is hoped that the PAI learning process will be able to create a learning experience that is not only meaningful but also capable of producing a generation that has character, noble morals, and is ready to face the challenges of the times.

Keywords: *PAI Teaching Methods, Learning Strategies, Effective Teaching, PAI Learning Innovation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi individu dan membentuk karakter yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Dalam konteks pendidikan nasional, peran pengajar tidak hanya terbatas sebagai penyampai informasi. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional mencakup interaksi antara pengajar dan peserta didik, yang bertujuan untuk membimbing siswa menjadi individu yang terampil dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Salah satu elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan adalah penerapan metode pembelajaran yang efektif.

Penerapan metode pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu metode konvensional dan metode modern. Metode konvensional cenderung berpusat pada pengajar, di mana pengajar menjadi fokus utama, seperti melalui ceramah atau presentasi menggunakan PowerPoint. Hal ini seringkali membuat mahasiswa kurang aktif dan lebih cenderung pasif, bahkan terkadang hanya berfokus pada kegiatan mereka sendiri. Sebaliknya, metode modern mencakup pendekatan seperti *active learning*, yang bertujuan untuk mendorong interaksi aktif antara mahasiswa maupun antara mahasiswa dan pengajar. Metode *active learning* telah diterapkan di program akuntansi Universitas Ciputra. Pendekatan ini dirancang untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian mendalam di bidang akuntansi tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga mampu menjadi sarjana akuntansi dengan karakter *entrepreneurial*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal dalam perpustakaan untuk menghimpun data dari berbagai literatur. Baik berupa buku dan dokumen, hasil penelitian kemudian dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencapai kesimpulan mengenai apa itu metode pengajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami pelajaran secara mudah, efektif, dan mendalam. Dalam proses pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting karena keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada relevansi dan kesesuaian metode yang digunakan guru dengan tujuan yang telah dirumuskan. Guru dapat memilih berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap proses belajar mengajar. Keberhasilan mencapai tujuan pengajaran sangat dipengaruhi oleh metode yang dikembangkan oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat tiga variabel utama yang saling berkaitan dan memiliki peran strategis, yaitu kurikulum, guru, dan metode pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan ajar dalam proses pendidikan.

Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berbagai metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, serta membentuk karakter dan moral yang baik. Berikut adalah beberapa metode pengajaran PAI yang umum digunakan :

a. Metode Ceramah

Metode ini adalah salah satu cara tradisional yang paling sering diaplikasikan, dimana guru menjelaskan materi secara lisan kepada siswa. Meskipun dianggap kurang interaktif, metode ceramah efektif untuk menyampaikan materi yang luas dalam waktu singkat.

b. Metode Diskusi

Metode ini melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif melalui dialog dan pertukaran ide. Diskusi ini dapat membantu siswa memahami berbagai perspektif dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis mereka.

c. Metode Tanya Jawab

Metode ini mendorong interaksi guru dan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Ini membantu dalam meninjau materi sebelumnya dan melatih daya pikir siswa.

d. Metode Pemberian Tugas

Dalam metode ini, siswa diberikan tugas untuk dikerjakan diluar jam pelajaran. Tujuannya adalah untuk melatih kemandirian belajar dan tanggung jawab.

e. Metode Demonstrasi

Metode ini melibatkan guru yang menunjukkan suatu proses atau konsep secara langsung ini sangat berguna dalam menjelaskan praktik-praktik tertentu dalam agama, seperti ibadah.

f. Metode Eksperimen

Metode eksperimen memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, seperti melakukan percobaan atau praktek ibadah tertentu. Ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.

g. Metode Kerja Kelompok

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas bersama. Metode ini meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar siswa, serta memungkinkan mereka belajar dari satu sama lain.

h. Metode Karya Wisata

Metode ini melibatkan kunjungan ke lokasi tertentu untuk mempelajari aspek-aspek agama dalam konteks nyata, seperti mengunjungi tempat-tempat bersejarah atau pusat-pusat kegiatan keagamaan.

i. Metode Stimulasi

Dalam metode ini, siswa berperan dalam situasi tertentu untuk memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Ini membantu mereka menghayati nilai-nilai social dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

j. Metode Sosiodrama

Siswa melakukan kegiatan bermain peran untuk memahami situasi social dan nilai-nilai agama secara lebih mendalam, sehingga dapat merasakan perasaan orang lain dan belajar tanggung jawab sosial.

2. Metode Pengajaran Konvensional

Metode pengajaran konvensional merujuk pada metode pengajaran yang bersifat tradisional, dimana guru mendominasi suatu proses pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ceramah, penjelasan, dan pemberian tugas. Dalam pendekatan ini, siswa cenderung berperan sebagai penerima informasi yang pasif, tanpa banyak interaksi atau

partisipasi aktif dalam proses belajar.

1. Karakteristik Metode Pengajaran Konvensional

- a. Fokus pada guru : Proses pembelajaran berpusat pada guru, yang berperan sebagai penyampai materi dan sumber pengetahuan. Siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat daripada aktif berpartisipasi.
- b. Metode Ceramah : Penggunaan ceramah sebagai metode utama, dimana guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan kepada siswa. Ini sering kali diikuti dengan pemberian tugas atau latihan.
- c. Penilaian Tradisional : Penilaian dilakukan dengan melalui ujian atau tes yang bersifat kertas dan pensil, biasanya dengan jawaban tunggal yang benar. Ini mengarah pada pembelajaran yang lebih mengutamakan hafalan daripada pemahaman.
- d. Minim Interaksi : Interaksi antar siswa dan guru serta antar siswa cenderung rendah. Siswa tidak didorong untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan kelompok.
- e. Keterbatasan Pengembangan Keterampilan : Metode ini sering kali tidak memfasilitasi pengembangan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa karena siswa lebih banyak menerima informasi tanpa menganalisis atau mendiskusikannya.

2. Kelebihan dan Kekurangan

a. Kelebihan :

- 1) Efisiensi Waktu : Metode ini memungkinkan penyampaian materi kepada banyak siswa secara efisien.
- 2) Struktur yang Jelas : Memberikan struktur dan keteraturan dalam proses pembelajaran.

b. Kekurangan :

- 1) Kurang Interaktif : Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran.
- 2) Minimnya Keterlibatan Siswa : Dapat mengurangi motivasi dan minat belajar siswa.
- 3) Keterbatasan Dalam Pengembangan Keterampilan : Tidak sepenuhnya mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreativitas.

3. Metode Pengajaran Inovatif

Metode inovatif dalam pengajaran merujuk pada pendekatan modern dan kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Berikut adalah pengertian dari karakteristik dari metode inovatif:

Metode inovatif adalah strategi pengajaran yang melampaui metode tradisional, berfokus pada pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Ia mencakup penggunaan berbagai teknik dan alat yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan penggunaan teknologi digital.

1. Karakteristik Metode Inovatif

- a. Partisipasi Aktif Siswa : Siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi. Hal ini mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif.
- b. Penggunaan Teknologi : Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi elemen penting, memungkinkan akses ke sumber daya yang lebih luas dan interaksi yang lebih dinamis.
- c. Pembelajaran Kontektual : Materi ajar disajikan dalam konteks nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat melihat aplikasi praktis dan pengetahuan yang diperoleh.
- d. Fasilitas Guru : Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang

membimbing siswa dalam eksplorasi dan penemuan, bukan hanya sebagai penyampai materi.

- e. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 ; Metode inovatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis, yang sangat diperlukan di dunia modern.

KESIMPULAN

Metode pengajaran merupakan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai materi tersebut. Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diperlukan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Beragam metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama sekaligus membentuk karakter serta moral yang positif.

Metode konvensional memiliki fokus pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa dengan pendekatan yang lebih terpusat pada guru, sedangkan metode inovatif meningkatkan interaktivitas dan partisipasi siswa, serta mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kolaborasi. Meski metode konvensional masih efektif dalam beberapa aspek, metode inovatif lebih cocok untuk era modern yang memerlukan siswa yang lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, S., Santoso, E. B., & Mastan, S. A. (2019). ANALISIS PERBEDAAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN ACTIVE LEARNING MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS CIPUTRA : Indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 75-86.
- Dewi, E, R. (2018). Metode pembelajaran modern dan konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR : Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1).